ANALISIS ASPEK TEKNIS DAN EKONOMIS PETERNAKAN SAPI POTONG RAKYAT DI KECAMATAN MANDIANGIN KOTO SELAYAN BUKITTINGGI

Wahyu Megy Risky, dibawah bimbingan
Ir. Ismet Iskandar, MS dan Dr. Ir. Arfa'i, M.S
Program Studi Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2014

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kecamataan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi pada tanggal 1 September sampai dengan tanggal 30 September 2013, dengan tujuan untuk menganalisis aspek teknis peternakan sapi potong rakyat di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Bukittinggi dan untuk menganalisis aspek ekonomis peternakan sapi potong rakyat di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan metoda survei dan wawancara langsung dengan responden menggunakan kuisioner. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh peternak sapi potong yang ada di Kecamatan Koto Selayan Bukittinggi. Variabel yang diamati adalah karakteristik peternak, aspek teknis (Bibit, Pakan, Perkandangan, Tatalaksana pemeliharaan, Pengendalian penyakit dan pengobatan ternak dan Pemasaran ternak), aspek ekonomi (penerimaan peternak, biaya produksi dan pendapatan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeliharaan Sapi Potong di Kecamatan Koto Selayan memelihara ternak rata-rata1 – 2 ekor per peternak dengan jenis ternak adalah Peranakan Simmental. Sistem pemeliharaan sapi potong dilakukan secara *semi intensif*, pakan yang diberikan berupa hijauan dan konsentrat. Sistem perkandangan sudah baik dengan rata-rata ukuran kandang 1 x 1,5 m/ekor ternak sapi dan untuk pencegahan penyakit peternak sudah melakukan sanitasi berupa membersihkan kandang dan memandikan sapi walaupun hanya 2x dalam 1 minggu. Kondisi aspek ekonomis pada peternakan sapi potong rakyat dikecamatan Mandiangin Koto selayan di dapatkan pendapatan per peternak perharinya sebesar Rp 5.047 dengan R/C ratio sebesar 1,05. Hal ini dapat dikatakan cukup baik jika dilihat dari sistem pemeliharaan sapi. Hasil yang di peroleh ini menunjukkan bahwa pemeliharaan sapi potong yang dijalankan peternak di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Bukittinggi ini adalah menguntungkan karena R/C ratio besar dari 1. Hal ini sesuai dengan pendapat Rihardi (2003) yang menyatakan bahwa jika nilai R/C ratio besar dari 1 maka usaha yang dijalankan tersebut memperoleh keuntungan. Tingkat keuntungan adalah persentase perbandingan antara pendapatan bersih terhadap total biaya yang dikeluarkan.

Kata Kunci : Analisis Aspek Teknis, Aspek Ekonomis, Usaha Penggemukan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional